

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Metode Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian asosiatif atau penelitian berdasarkan hubungan yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antar dua variabel atau lebih dan penelitian ini mempunyai hubungan kausal (sebab-akibat). Menurut Sugiyono (2016:36) metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu dan penelitian itu didasarkan pada ciri-ciri keilmuan yang rasional, empiris dan sistematis. Dalam penelitian ini yaitu rasional yang merupakan kegiatan penelitian itu dilakukan dengan cara-cara yang masuk akal atau sesuai dengan kenyataan, sehingga terjangkau oleh penalaran manusia.

Jenis penelitian ini dipilih karena penelitian ini akan mencari hubungan dan pengaruh antara tiga variabel, yaitu antara gaya kepemimpinan otokratis (X1) dan komunikasi (X2) terhadap produktivitas kerja (Y).

#### **3.2 Sumber Data**

Menurut Sugiyono (2016), sumber data terdiri dari :

1. Menurut Sugiyono (2016:137) Data Primer, yaitu data yang langsung diperoleh dari lokasi penelitian atau objek penelitian. Pada penelitian ini data primer diperoleh dari hasil kuesioner yang ditujukan kepada karyawan CV. Sinergi Inline Production Bandar Lampung.
2. Menurut Sugiyono (2016:137) Data Sekunder, yaitu data yang diperoleh dari sumber kedua atau sumber sekunder dari data yang dibutuhkan peneliti. Data sekunder juga diperlukan untuk melengkapi informasi. Data tersebut dapat bersumber dari dokumen-dokumen, artikel-artikel maupun jurnal-jurnal dan sumber-sumber lain yang relevan dan dapat diterima.

### 3.3 Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

#### 1. Penelitian Lapangan (*Field Research*)

Penelitian lapangan merupakan kegiatan mengumpulkan data yang diperlukan. Data tersebut diperoleh dengan cara :

##### a. Observasi

Observasi atau disebut juga dengan pengamatan meliputi kegiatan pemusatan perhatian terhadap sesuatu objek dengan menggunakan seluruh alat indera. Observasi dilakukan pada CV. Sinergi Inline Production Bandar Lampung.

##### b. Wawancara Merupakan percakapan antara dua orang atau lebih dan berlangsung antara narasumber dan pewawancara. Tujuan dari wawancara adalah untuk mendapatkan informasi dimana sang pewawancara melontarkan pertanyaan-pertanyaan untuk dijawab oleh seseorang yang di wawancarai.

##### c. Metode Kuesioner

Menurut Sugiyono (2016:142), kuesioner atau angket paling umum dipakai dalam metode-metode penelitian survei, dimana peneliti mengajukan pertanyaan-pertanyaan tertulis kepada sekelompok populasi atau representasinya. Kuesioner ditujukan kepada sampel yang telah diambil dari jumlah populasi karyawan CV. Sinergi Inline Production Bandar Lampung. Penelitian ini menggunakan skala *likert* sebagai skala pengukuran.

Dalam penelitian ini kuisioner terhadap variabel terikat dan variabel bebas dibuat bedarsarkan skala *likert* untuk mengukur tingkat persetujuan atau ketidaksetujuan responden terhadap serangkaian pernyataan.

No	Gradasi	Skor
1	Sangat Setuju (SS)	5
2	Setuju (S)	4
3	KurangSetuju (KS)	3
4	Tidak Setuju (TS)	2
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

## 2. Penelitian Kepustakaan (*Library Research*)

Teknik ini dilakukan dengan mengkaji berbagai teori dan bahasan yang relevan dengan penyusunan data yang bersumber dari berbagai referensi seperti literature, arsip, dokumentasi, dengan data lain yang dibutuhkan dalam penelitian ini. Penelitian kepustakaan ini dilakukan dengan cara mempelajari buku-buku wajib dari perpustakaan, sejumlah artikel serta jurnal-jurnal yang berhubungan dengan topik yang ditulis dan masalah yang diteliti.

### 3.4 Populasi dan Sampel

#### 3.4.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2016:80) populasi adalah himpunan atau kumpulan dari semua objek yang akan diteliti. Penelitian ini berupaya menganalisis tingkat produktivitas kerja dalam hubungannya dengan gaya kepemimpinan dan komunikasi pada karyawan CV. Sinergi Inline Production Bandar Lampung. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan CV. Sinergi Inline Production yang berjumlah 44 karyawan.

#### 3.4.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2016:81) Menyatakan bahwa sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi dengan meneliti sebagian dari populasi, penelitian mengharapkan bahwa hasil yang didapat menggambarkan sifat dari populasi yang diteliti. Pengambilan sampel yang

dipakai dalam penelitian ini menggunakan metode *sampling* atau *non-probability*, karena jumlah populasi dibawah 100 maka sampel yang dipakai sebanyak jumlah populasi yaitu 44 karyawan.

### **3.5 Variabel Penelitian**

Identifikasi variabel diperlukan untuk membedakan variabel-variabel secara lebih spesifik, sehingga suatu konsep menjadi lebih jelas. Dengan demikian identifikasi variabel merupakan pengklasifikasian antara variabel dependen dan independen apabila ada.

#### **1. Variabel Independen**

Variabel (X) atau independen (bebas) adalah variabel yang mempengaruhi. Dalam hal ini yang menjadi variabel bebas adalah Gaya Kepemimpinan Otokratis (X1) dan Komunikasi (X2)

#### **2. Variabel Dependen**

Variabel (Y) dependen (terikat) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Dalam hal ini yang menjadi variabel terikat adalah Produktivitas Kerja (Y).

### **3.6 Definisi Operasional Variabel**

Definisi operasional variabel berkaitan dengan bagaimana variabel-variabel penelitian dioperasionalkan sehingga variabel-variabel tersebut dapat di nilai dan di ukur, bagaimana menilai dan mengukurnya serta instrumen apa yang dibutuhkan untuk menilai dan mengukurnya. Definisi operasional variabel menjabarkan suatu konstruk yang dapat dinilai menjadi suatu konsep (variabel).

Tabel 3.1 Operasional Variabel Penelitian

Variabel	Definisi Konsep	Definisi Operasional	Indikator	Skala
Gaya Kepemimpinan Otokratis (X1)	Menurut Rivai dalam Citra (2014:38), kepemimpinan otokratis adalah gaya kepemimpinan yang menggunakan metode pendekatan kekuasaan dalam mencapai keputusan dan pengembangan strukturnya, sehingga kekuasaanlah yang paling diuntungkan dalam organisasi	Suatu gaya yang dimiliki seorang pemimpin dalam mempengaruhi dan memimpin sebuah organisasi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Segala keputusan diambil sendiri oleh pemimpin.</li> <li>2. Tugas – tugas bawahan diperinci oleh pemimpin.</li> <li>3. Dalam bersikap pada bawahan, pemimpin melibatkan perasaan pribadinya, sehingga lebih bersifat subjektif.</li> <li>4. Memberikan kesempatan kepada bawahan untuk berpartisipasi atau mengajukan pendapat, tetapi hanya sebagai lipis servis saja.</li> <li>5. Mengawasi pekerjaan bawahan dengan ketat.</li> </ol>	<i>Likert</i>

Komunikasi (X2)	Koontz dalam Wilson bangun (2012:360) mendefinisikan bahwa komunikasi sebagai penyampaian informasi dari pengirim kepada penerima informasi dan dapat dipahami secara jelas oleh penerima informasi tersebut.	Suatu proses dimana terjadinya interaksi antara seseorang dengan orang lain yang terjalin dengan baik dan dapat dipahami secara jelas.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Intensitas pertemuan karyawan dengan pimpinan</li> <li>2. Kerjasama dengan rekan kerja</li> <li>3. Kerjasama karyawan dengan pimpinan</li> <li>4. Media komunikasi yang dimiliki perusahaan dan karyawan lengkap</li> <li>5. Komunikasi sering dilakukan di perusahaan</li> </ol>	<i>Likert</i>
Produktivitas Kerja (Y)	Menurut Tohardi dalam Dwi T (2012:71) mengemukakan bahwa produktivitas kerja merupakan sikap mental yang ingin menjadi	Merupakan cara seseorang untuk mengembangkan pekerjaannya secara efisien dan efektif, demi kelancaran	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kemampuan</li> <li>2. Meningkatkan hasil yang dicapai</li> <li>3. Semangat Kerja</li> <li>4. Pengembangan Diri</li> <li>5. Mutu</li> <li>6. Efisiensi</li> </ol>	<i>Likert</i>

	bihbaiklagi.	aktifitasnya		
--	--------------	--------------	--	--

### 3.7 Uji Persyaratan Instrumen

#### 3.7.1 Uji Validitas

Menurut Sugiyono (2016:121) uji validitas adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur valid tidaknya suatu kuesioner. Kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner.

Pengambilan keputusannya bahwa setiap indikator valid apabila nilai  $r$  hitung lebih besar atau sama dengan  $r$  tabel. Untuk menentukan nilai  $r$  hitung, dibantu dengan program SPSS 21.0 yang dinyatakan dengan nilai *Corrected Item Total Correlation*. Validitas dapat diketahui dengan rumus *Product Moment Coefficient of Correlation*.

$$r_{xy} = \frac{n \sum X_i Y_i - (\sum X_i) (\sum Y_i)}{(n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2) (\sum Y_i^2 - (\sum Y_i)^2)}$$

Keterangan :

$r_{yx}$  = Koefisien korelasi antara gejala  $X_i$  dan gejala

$Y_i X_i$

=  $\sum$  skor dari seluruh variabel (faktor yang mempengaruhi)

$Y_i$  =  $\sum$  skor dari seluruh variabel (skor total)

$n$  = Jumlah sampel

Dengan kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut :

1. Jika  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel, maka kuesioner valid.
2. Jika  $r$  hitung  $<$   $r$  tabel, maka kuesioner tidak valid.

Menurut Masrun dalam Sugiyono (2009), jika didapat koefisien korelasi  $\geq 0,514$  dengan  $N : 15$  dan signifikan ( $p < 0,05$ ), maka instrument tersebut dinyatakan valid. Menurut Santoso (2001), jika hasil *Output Corrected Item Total Correlation* nilainya positif lebih besar dari nilai  $r$  tabel ( $Df = N-2$ , dan alpha signifikansi 5%) berarti butir pertanyaan telah valid.

### 3.7.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas menurut Sugiyono (2016:183) adalah alat ukur untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel konstruk. Cara menghitung tingkat reliabilitas suatu data yaitu dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach*. Reliabilitas merupakan tingkat keandalan alat ukur (kuesioner). Kuesioner yang reliabel adalah kuesioner yang apabila dicoba berulang-ulang pada kelompok yang sama akan menghasilkan data yang sama, cara mengukurnya dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach* dimana pada pengujian reliabilitas ini menggunakan bantuan *computer* program SPSS 21.

$$R = \frac{k}{k-1} \left[ 1 - \frac{\sum_{i=1}^k S_i^2}{at^2} \right]$$

Keterangan :

$R$  = Reliabilitas

$K$  = Banyaknya pertanyaan

$S_{i^2}$  = Jumlah varian skor butir pertanyaan ke-  $i$

$S^2_{total}$  = Varian total skor keseluruhan butir pertanyaan

### Interprestasi nilai r Korelasi *Product Moment*

Koefisien nilai r	Kategori
0,8000 - 1,0000	Sangat tinggi
0,6000 – 0,7999	Tinggi
0,4000 – 0,5999	Sedang / cukup
0,2000 – 0,3999	Rendah
0,0000 – 0,1999	Sangat rendah

Sumber : *Sugiyono (2016:183)*

Setelah nilai koefisien reliabilitas diperoleh, maka perlu ditetapkan suatu nilai koefisien reliabilitas paling kecil yang dianggap reliabel. Koefisien reliabilitas antara 0.70-0.80 cukup baik untuk tujuan penelitian dasar. Kuisisioner yang reliabel adalah kuisisioner yang apabila dicobakan berulang-ulang pada kelompok yang sama akan menghasilkan data yang sama, cara mengukurnya dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach*.

## 3.8 Uji Persyaratan Analisis Data

### 3.8.1 Uji Normalitas Sampel

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Artinya kriteria berdistribusi normal apabila tampilan grafiknya menunjukkan pola penyebaran disektor garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal (Sugiyono 2016:185).

Pengujian asumsi ini dilakukan dengan melihat *Normal P-P Plot of Regression Standar Residual* yang berguna untuk menguji apakah residual model regresi memiliki distribusi normal atau mendekati normal. Dasar pengambilan keputusannya adalah :

- a. Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
- b. Jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan atau tidak mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

### 3.8.2 Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk membuktikan atau menguji ada tidaknya hubungan yang linier antara variabel bebas (independen) satu dengan variabel bebas (independen) yang lainnya. Dalam analisis regresi, suatu model harus terbebas dari gejala multikolinieritas. Pendugaan tersebut akan dapat dipertanggungjawabkan apabila tidak terjadi adanya hubungan yang linier diantara variabel independen.

Kriteria pengujian :

1.  $H_0$  : tidak terdapat hubungan antar variabel independen  
 $H_a$  : terdapat hubungan antar variabel independen.
  2. Jika nilai VIF  $\geq 10$  maka ada gejala multikolinieritas.  
 Jika nilai VIF  $\leq 10$  maka tidak ada gejala multikolinieritas.
  3. Jika nilai tolerance  $< 0,1$  maka ada gejala multikolinieritas.  
 Jika nilai tolerance  $> 0,1$  maka tidak ada gejala multikolinieritas.
- Uji multikolinieritas dilakukan melalui program SPSS 22.

### 3.8.3 Uji Linieritas

Menurut Wibasuri (2017:94) Uji linearitas digunakan untuk mengetahui bentuk hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat. Ada beberapa uji linearitas yang dapat dilakukan salah satunya dengan *compare means*.

Rumusan Hipotesis :

$H_0$  : Model regresi berbentuk linier.

$H_a$  : Model regresi tidak berbentuk linier.

Kriteria Pengambilan Keputusan :

Jika probabilitas (sig) > 0,05 (alpha) maka H<sub>0</sub> diterima.

Jika probabilitas (sig) < 0,05 (alpha) maka H<sub>0</sub> ditolak.

### 3.9 Metode Analisis Data

#### 3.9.1 Uji Regresi Linear Berganda

analisis regresi berganda bertujuan melihat pengaruh antara variabel independen dan variabel dependen dengan skala pengukuran atau rasio dalam suatu persamaan linier, dalam penelitian ini digunakan analisis regresi berganda yang di olah dengan *SPSS 21.0*. di dalam penelitian ini menggunakan lebih dari satu variabel sebagai indikatornya yaitu Gaya Kepemimpinan Otokratis (X1), Komunikasi (X2), dan Produktivitas kerja (Y) yang mempengaruhi variabel lainnya. Persamaan umum regresi linier berganda yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + et$$

Keterangan :

Y : Produktivitas Kerja

X1 : Gaya Kepemimpinan Otokratis

X2 : Komunikasi

a : konstanta

et : Error term

b<sub>1</sub>,b<sub>2</sub> : Koefisien Regresi

### 3.10 Pengujian Hipotesis

#### 3.10.1 Uji t

Menurut Wibasuri (2017:99) Uji t dilakukan untuk menguji signifikansi koefisien regresi, yaitu apakah variabel bebas(*dependen*) berpengaruh secara nyata atau tidak terhadap variabel terikat (*independen*).

### **Rumusan Hipotesis**

Ho : Komunikasi ( $X_2$ ) tidak berpengaruh signifikan terhadap Produktivitas kerja karyawan (Y) pada CV. Sinergi Inline Production Bandar Lampung

Ha : Komunikasi ( $X_2$ ) berpengaruh signifikan terhadap Produktivitas kerja karyawan (Y) pada CV. Sinergi Inline Production Bandar Lampung

Kriteria pengujian dilakukan dengan cara :

1. Bilat<sub>hitung</sub> > t<sub>tabel</sub> 0,05 (dk = n-2), maka H<sub>0</sub> ditolak
2. Bilat<sub>hitung</sub> < t<sub>tabel</sub> 0,05 (dk = n-2), maka H<sub>0</sub> diterima

### **3.10.2 Uji F**

Menurut Wibasuri (2017:98) Uji F yakni untuk mengetahui pengaruh dari variabel bebas (*independen*) secara serempak terhadap variabel terikat (*dependen*) dilakukan dengan membandingkan antara hasil  $F_{hitung}$  dengan  $F_{tabel}$ .

### **Rumusan Hipotesis**

Ho : Gaya Kepemimpinan Otokratis ( $X_1$ ) dan Komunikasi ( $X_2$ ) tidak berpengaruh signifikan terhadap Produktivitas kerja karyawan (Y) pada CV. Sinergi Inline Production Bandar Lampung

Ha : Gaya Kepemimpinan Otokratis ( $X_1$ ) dan Komunikasi ( $X_2$ ) berpengaruh signifikan terhadap Produktivitas kerja karyawan (Y) pada CV. Sinergi Inline Production Bandar Lampung

Kriteria pengujian dilakukan dengan cara :

1. Membandingkan hasil perhitungan F dengan kriteria sebagai berikut:
  - Jika nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  (dk = n - 3) maka H<sub>0</sub> ditolak.
  - Jika nilai  $F_{hitung} < F_{tabel}$  (dk = n - 3) maka H<sub>0</sub> diterima.
2. Menentukan kesimpulan dari hasil uji hipotesis.